

Optimalisasi Peran Kader Untuk Penemuan Ibu Hamil Dengan Kurang Energi Kronis (KEK)

Optimizing The Role Of Cadres For Finding Pregnant Women With Chronic Energy Lack (CED)

Tiomora Boru Nainggolan^{1)*}, Dian Widiastuti²⁾, Putri Yuliantie³⁾, Ika Friscila⁴⁾

^{1), 3), 4)} Fakultas Kesehatan, Universitas Sari Mulia*email: tiomoraborunainggolan@gmail.com

²⁾ Puskesmas Serongga, Kalimantan Selatan

ABSTRAK

Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada saat kehamilan dapat berakibat pada ibu maupun pada janin yang dikandungnya. KEK atau Kekurangan Energi Kronis merupakan kondisi dimana ketika seseorang mengalami kelelahan secara terus menerus meski telah beristirahat. KEK dapat terjadi pada ibu hamil. Terdapat kemungkinan KEK dipicu oleh stres, infeksi virus, gangguan sistem kekebalan tubuh, atau ketidakseimbangan hormon. KEK pada ibu hamil bisa disebabkan karena faktor karakteristik ibu hamil yang terdiri dari usia, tinggi badan dan berat badan. Ibu hamil yang menikah pada usia remaja cenderung beresiko untuk mengalami KEK. Metode kegiatan dengan memberikan informasi dasar tentang KEK dan tindakan awal untuk penanggulangannya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan dilaksanakan pada Januari 2024. Peserta kegiatan ini adalah bidan, kader Posyandu, perangkat desa, ibu hamil, dan perwakilan masyarakat. Kesimpulan bahwa ada ibu hamil yang belum memeriksakan kehamilan (ANC) ke tempat pelayanan kesehatan seperti Puskesmas/Posyandu, dan dimana ibu yang tidak melakukan kunjungan ANC, ada kemungkinan menderita KEK, maka diperlukan suatu metode agar dapat mendeteksi/menemukan ibu hamil dengan KEK di masyarakat. Informasi dasar dan deteksi KEK, dibuat dalam bentuk leaflet. Berdasarkan leaflet yang telah dibuat dan dicetak, maka kemudian dilakukan sosialisasi kepada kader dan ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC di Puskesmas/Posyandu. Penemuan ibu hamil dengan KEK dilakukan dengan cara pendekatan informal kepada masyarakat, serta mengaktifkan kader dalam bersosialisasi dalam semua kegiatan masyarakat.

Kata kunci: *Kader, Kurang Energi Kronis, Ibu Hamil*

ABSTRACT

Chronic Energy Deficiency (KEK) during pregnancy can have an impact on the mother and the fetus she is carrying. KEK or Chronic Energy Deficiency is a condition where a person experiences continuous fatigue even after resting. CED can occur in pregnant women. It is possible that CED is triggered by stress, viral infection, immune system disorders, or hormonal imbalances. CED in pregnant women can be caused by factors characteristic of pregnant women consisting of age, height and weight. Pregnant women who marry as teenagers tend to be at risk of experiencing CED. The activity method is to provide basic information about KEK and initial actions to overcome it. This community service activity will be carried out in January 2024. Participants in this activity are midwives, Posyandu cadres, village officials, pregnant women and community representatives. The conclusion is that there are pregnant women who have not had a pregnancy check-up (ANC) at a health service such as the Community Health Center/Posyandu, and where mothers who have not had an ANC visit, there is a

possibility of suffering from CED, a method is needed to detect/find pregnant women with CED in the community . Basic information and KEK detection is provided in the form of a leaflet. Based on the leaflets that have been made and printed, outreach is then carried out to cadres and pregnant women who visit ANC at the Puskesmas/Posyandu. The discovery of pregnant women with CED was carried out through an informal approach to the community, as well as activating cadres to socialize in all community activities.

Keywords: *Cadre, Chronic Lack of Energy, Pregnant Mother*

PENDAHULUAN

Salah satu indikator pembangunan berkelanjutan 2030 atau yang biasa disebut dengan Sustainable Development Goals (SDGs) adalah adanya pelaksanaan kesehatan yang baik. Tujuan dari indikator tersebut yaitu menjamin kehidupan yang sehat dan mendorong kesejahteraan bagi semua orang di segala usia. Salah satu target yang bisa menjadi ukurannya adalah adanya penurunan Angka Kematian Ibu (AKI). Salah satu penyebab kematian Ibu yaitu Kekurangan Energi Kronik (KEK) [1].

KEK pada ibu hamil bisa disebabkan karena faktor karakteristik ibu hamil yang terdiri dari usia, tinggi badan dan berat badan. Ibu hamil yang menikah pada usia remaja cenderung beresiko untuk mengalami KEK, menurut penelitian Mulyaningrum, menunjukkan bahwa ibu hamil yang berumur kurang dari 20 tahun memiliki risiko KEK yang lebih tinggi, bahkan ibu hamil yang umurnya terlalu muda dapat meningkatkan risiko KEK secara bermakna [2], [3].

Faktor lain yang dapat mempengaruhi kejadian KEK pada ibu hamil yaitu asupan zat gizi dan aktivitas fisik. Proporsi ibu hamil remaja yang menderita risiko KEK lebih banyak dijumpai pada ibu hamil remaja dengan asupan energi kurang daripada risiko kurang ibu hamil remaja dengan asupan energi cukup [4], [5]. Faktor selanjutnya yang bisa menyebabkan KEK antara lain kondisi sosial ekonomi yaitu rendahnya pendidikan, jarak kelahiran yang terlalu dekat menyebabkan buruknya asupan zat gizi pada ibu hamil,gravida dan pekerjaan yang berakibat terhadap pemenuhan gizi ibu hamil [6].

Dukungan keluarga berpengaruh terhadap kejadian KEK pada ibu hamil. Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga terhadap penyesuaian ibu hamil terhadap kehamilan yang akan mempengaruhi status gizi ibu hamil selama kehamilan [7], [8]. Faktor Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) juga berpengaruh terhadap status gizi keluarga khususnya ibu hamil. PHBS merupakan kegiatan yang membuat semua anggota keluarga mempraktikkan perilaku hidup bersih dan sehat serta ikut berperan di lingkungan sekitar. PHBS yang baik meningkatkan produktivitas meningkat sehingga pemenuhan gizi keluarga juga meningkat [2], [9].

Berdasarkan Laporan kinerja kementerian kesehatan tahun 2021, berdasarkan sumber data laporan rutin tahun 2022 yang terkumpul dari 34 provinsi,diketahui terdapat 283.833 ibu hamil

dengan Lila < 23,5 cm (risiko KEK) dari 3.249.503 ibu hamil yang diukur Lila, sehingga diketahui bahwa capaian ibu hamil dengan risiko KEK sebesar 8,7%, sementara target tahun 2021 adalah 14,5%. Capaian tersebut menggambarkan bahwa target ibu hamil KEK tahun ini telah melampaui target Renstra Kemenkes tahun 2021. Jika capaian tersebut dibandingkan dengan ambang batas kesehatan masyarakat menurut WHO, untuk ibu hamil dengan risiko KEK maka Indonesia masih masuk pada negara yang memiliki masalah kesehatan masyarakat kategori sedang (5-9,9%). Persentase ibu hamil dengan KEK di Kalimantan Selatan ada pada angka 13,2%, dan berada di atas rata-rata nasional 8,7%, sehingga perlu tindakan nyata yang lebih intensif dari pemerintah dan masyarakat di Kalimantan Selatan untuk mengurangi jumlah ibu hamil dengan risiko KEK.

Berdasarkan temuan di masyarakat, didapatkan bahwa ada ibu hamil yang belum memeriksakan kehamilan (ANC) ke tempat pelayanan kesehatan seperti Puskesmas/Posyandu, dan dimana ibu yang tidak melakukan kunjungan ANC, ada kemungkinan menderita KEK, maka diperlukan suatu metode agar dapat mendeteksi/menemukan ibu hamil dengan KEK di masyarakat. Tujuan kegiatan adalah melakukan sosialisasi menggunakan media informasi leaflet tentang KEK dan parameter LILA bagi ibu hamil

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini adalah berupa kegiatan Optimalisasi peran kader untuk penemuan ibu hamil dengan Kurang Energi Kronis (KEK). Kader di masyarakat akan diberikan informasi dasar tentang KEK dan tindakan awal untuk penanggulangannya, beserta langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk dapat mendeteksi/menemukan ibu hamil dengan KEK Tahapan kegiatan adalah :

1. Analisis Situasi ibu hamil dengan KEK
2. Diskusi tenaga kesehatan dan kader dalam mencari solusi permasalahan KEK
3. Pembuatan leaflet
4. Sosialisasi kepada kader dan ibu hamil
5. Pembuatan laporan kegiatan
6. Evaluasi program

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan dilaksanakan pada Januari 2024. Peserta kegiatan ini adalah bidan, kader Posyandu, perangkat desa, ibu hamil, dan perwakilan masyarakat.

No	Kegiatan	Bulan Januari 2024				
		1	2	3	4	5
1	Analisis Situasi ibu hamil dengan KEK	■	■			
2	Diskusi tenaga kesehatan dan kader dalam mencari solusi permasalahan KEK		■	■		
3	pembuatan leaflet		■			
4	Sosialisasi kepada kader dan ibu hamil				■	■
5	Pembuatan laporan kegiatan					■
6	Evaluasi program					■

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini adalah berupa kegiatan Optimalisasi peran kader untuk penemuan ibu hamil dengan Kurang Energi Kronis (KEK). Kader di masyarakat akan diberikan informasi dasar tentang KEK dan tindakan awal untuk penanggulangannya, beserta langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk dapat mendeteksi/menemukan ibu hamil dengan KEK Tahapan kegiatan adalah :

1. Analisis Situasi ibu hamil dengan KEK

Berdasarkan data, persentase ibu hamil dengan KEK di Kalimantan Selatan ada pada angka 13,2%, dan berada di atas rata-rata nasional 8,7%, sehingga perlu tindakan nyata yang lebih intensif dari pemerintah dan masyarakat di Kalimantan Selatan untuk mengurangi jumlah ibu hamil dengan risiko KEK. Oleh karena itu, maka perlu kerjasama intensif antara tenaga kesehatan bidan dengan kader yang mengetahui langsung kondisi masyarakat di sekitarnya.

2. Diskusi tenaga kesehatan dan kader dalam mencari solusi permasalahan KEK

Berdasarkan analisis situasi, maka diadakan diskusi antara tenaga kesehatan dengan kader, terkait penemuan ibu hamil dengan Kurang Energi Kronis (KEK) di masyarakat. Diperlukan panduan informasi dasar dan deteksi KEK, beserta langkah-langkah penanggulangannya, dan dibuat dalam bentuk leaflet.



Gambar 1. Pertemuan sesi Diskusi dengan Tenaga Kesehatan dan Kader

3. Pembuatan leaflet

Berdasarkan diskusi dan referensi yang ada, kemudian disusunlah leaflet sebagai berikut.



Gambar 2. Leaflet Panduan KEK dan LILA

4. Sosialisasi kepada kader dan ibu hamil

Berdasarkan leaflet yang telah dibuat dan dicetak, maka kemudian dilakukan sosialisasi kepada kader dan ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC di Puskesmas/Posyandu. Penemuan ibu hamil dengan KEK dilakukan dengan cara pendekatan informal kepada masyarakat, serta mengaktifkan kader dalam bersosialisasi dalam semua kegiatan masyarakat (misal : pengajian, resepsi perkawinan, kegiatan ibadah, kegiatan jual beli, dan lain sebagainya).



Gambar 3. Sosialisasi kepada Kader dan Ibu Hamil

5. Evaluasi program

Diperlukan peralatan meteran yang cukup, sehingga dapat dipraktikkan langsung ke kader dan ibu hamil.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan di masyarakat, didapatkan bahwa ada ibu hamil yang belum memeriksakan kehamilan (ANC) ke tempat pelayanan kesehatan seperti Puskesmas/Posyandu, dan dimana ibu yang tidak melakukan kunjungan ANC, ada kemungkinan menderita KEK, maka diperlukan suatu metode agar dapat mendeteksi/menemukan ibu hamil dengan KEK di masyarakat. Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini adalah berupa kegiatan Optimalisasi peran kader untuk penemuan ibu hamil dengan Kurang Energi Kronis (KEK). Kader di masyarakat akan diberikan informasi dasar tentang KEK dan tindakan awal untuk penanggulangannya, beserta langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk dapat mendeteksi/menemukan ibu hamil dengan KEK. Informasi dasar dan deteksi KEK, dibuat dalam bentuk leaflet. Berdasarkan leaflet yang telah dibuat dan dicetak, maka kemudian dilakukan sosialisasi kepada kader dan ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC di Puskesmas/Posyandu. Penemuan ibu hamil dengan KEK dilakukan dengan cara pendekatan informal kepada masyarakat, serta mengaktifkan kader dalam bersosialisasi dalam semua kegiatan masyarakat

SARAN

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, maka tahapan selanjutnya adalah menjaga kegiatan tetap berjalan, serta pemantauan hasil program yang diberikan kepada kader.

REFERENSI

- [1] R. Rachmatullah, T. Endaryanto, and M. I. Affandi, "Pengarusutamaan Sustainable Development Goals (SDGS) Program Pengentasan Kemiskinan di Kota Pagar Alam," *TATALOKA*, vol. 23, no. 2, pp. 2356–0266, 2021, doi: 10.14710/tataloka.23.2.239-251.
- [2] Y. D. Novitasari, F. Wahyudi, and A. Nugraheni, "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kekurangan Energi Kronik (KEK) Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Rowosari Semarang," *J. Kedokt. Diponegoro*, vol. 8, no. 1, pp. 562–571, 2019, doi: <https://doi.org/10.14710/dmj.v8i1.23399>.
- [3] A. Fitriani, N. Mauyah, Y. F. Wahyuni, and I. Friscila, "Edukasi Pentingnya Kunjungan ANC Pada Ibu Dengan Media Syair Aceh Di Desa Lancok," *JMM (Jurnal Masy. Mandiri)*, vol. 7, no. 5, pp. 5264–5273, 2023, doi: <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i5.17405>.
- [4] N. Ruaida, "Gerakan 1000 Hari Pertama Kehidupan Mencegah Terjadinya Stunting (Gizi Pendek) di Indonesia," *Glob. Heal. Sci.*, vol. 3, no. 1, pp. 1–5, 2018, doi: <http://dx.doi.org/10.33846/ghs.v3i2.245>.
- [5] Y. P. Lestari and I. Friscila, "Prenatal Yoga terhadap Tingkat Kesehatan Mental Ibu Hamil," *Media Inf.*, vol. 19, no. 1, pp. 97–102, 2023, doi: <https://doi.org/10.37160/bmi.v19i1.60>.
- [6] N. A. Teguh, A. Hapsari, P. R. A. Dewi, and P. Aryani, "Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian kurang energi kronis (KEK) pada ibu hamil di wilayah kerja UPT Puskesmas I Pekutatan, Jembrana, Bali," *Intisari Sains Medis*, vol. 10, no. 3, pp. 506–510, 2019, [Online]. Available: <https://www.isainsmedis.id/index.php/ism/article/view/432>
- [7] S. Syafitri, I. Kusumastuti, and A. Novita, "Peran Bidan, Peran Kader, Dukungan Keluarga, Motivasi Ibu dan Hubungannya dengan Perilaku Ibu Hamil dalam Pencegahan Kekurangan Energi Kronik," *Open Access Jakarta J. Heal. Sci.*, vol. 2, no. 1, pp. 967–976, 2023, doi: <https://doi.org/10.53801/oajjhs.v2i11.197>.
- [8] I. Friscila *et al.*, "Pengoptimalisasi Penggunaan Buku KIA Pada Era Digital Di Wilayah Kerja Puskesmas Kandui," in *Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Tangguh*, 2023, pp. 299–307. [Online]. Available: <https://ocs.unism.ac.id/index.php/semnaspkm/article/view/1058>
- [9] W. Apriana, I. Friscila, and E. I. Kabuhung, "Hubungan Pengetahuan dan Akses Informasi dengan Tingkat Kecemasan tentang Kehamilan Selama Masa Pandemi Covid-19 pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Poskesdes Mantangai Tengah Kabupaten Kapuas," in *Proceeding Of Sari Mulia University Midwifery National Seminars*, 2021. [Online]. Available: <https://ocs.unism.ac.id/index.php/PROBID/article/view/701>